



ASHFALL VULKANIK: VERSI BAHASA INDONESIA

ABSTRACT

Terjemahn dari dokumen di bawah:

“Dokumen ini telah disiapkan oleh Komisi Jaringan Bahaya Kesehatan Vulkanik Internasional (IVHNN), Kota dan Gunung Berapi, GNS Science dan United States Geological Survey (USGS) untuk mempromosikan keselamatan orang-orang yang mengalami terumbu karang vulkanik. Ini menjelaskan prosedur yang harus diikuti jika ada peringatan adanya ashfall vulkanik, merekomendasikan apa yang harus dilakukan saat hujan abu, dan metode apa yang paling efektif untuk membersihkan abu vulkanik setelah kejadian tersebut.”

[Dokumen asli bisa dicari dalam Bahasa Inggris di sini](#)

www.IVHNN.org

[Course title]

Jika Gunung Agung meletus seperti yang diharapkan, akan ada jumlah ashfall yang signifikan yang akan mencapai jauh melampaui zona eksklusi dan mungkin berlangsung sehari-hari dan mungkin berminggu-minggu. Abu vulkanik sangat berbahaya karena terbuat dari partikel seperti gelas kecil yang bermata tajam dan dapat menyebabkan kerusakan yang signifikan pada mata dan paru-paru Anda.

Pedoman berikut harus diperhatikan untuk menghindari abu:

Secara umum, hindari bernapas atau mendapatkan abu di mata Anda. Ini mungkin berarti tinggal di rumah selama durasi. Simpan barang-barang ini di rumah Anda jika terjadi ashfall:

- * Masker debu dan pelindung mata (lihat dokumen Masker Rekomendasi IVHHN di <http://www.ivhhn.org>).

Cukup minum air putih minimal 72 jam - satu galon (3-4 liter) per orang per hari.

- * Cukup makanan yang tidak mudah rusak setidaknya 72 jam untuk keluarga dan hewan peliharaan.

- * Bungkus plastik (untuk menjauhkan abu dari barang elektronik).

- * Jika tersedia, baterai yang dioperasikan radio dan baterai tambahan.

Lentera atau obor (senter) dan baterai ekstra.

- * Tambahan persediaan obat untuk keluarga dan hewan peliharaan.

- * Pertolongan pertama.

* Membersihkan persediaan seperti sapu, penyedot debu dengan tas dan saringan cadangan, dan sekop.

* Sejumlah kecil uang (seperti sumber seperti ATM dan bank mungkin tidak beroperasi).

* Pertimbangkan bahwa Anda bisa terjebak di kendaraan Anda, jadi simpanlah persediaan darurat di kendaraan Anda juga.

Jaga pintu dan jendela tertutup.

Tempatkan handuk basah di ambang pintu dan sumber draft lainnya. Tape draughty windows.

Lindungi elektronik sensitif dan jangan mengungkap sampai lingkungan benar-benar bebas abu.

Lepaskan saluran pembuangan / downspouts dari selokan untuk menghentikan saluran air penyumbatan, namun membiarkan abu dan air kosong dari selokan ke tanah.

* Jika Anda menggunakan sistem pengumpulan air hujan untuk persediaan air Anda, lepaskan tangki sebelum jatuh abu.

* Jika Anda menderita bronkitis kronis, emfisema atau asma, tetap di dalam dan hindari paparan yang tidak perlu pada abu.

Pastikan ternak memiliki makanan dan air bersih.

* Jika di luar, carilah tempat berlindung (misalnya di dalam mobil atau bangunan) gunakan masker, saputangan atau kain di hidung dan mulut Anda.

* Jika peringatan diberikan sebelum ashfall dimulai, pulang kerja.

* Jika di tempat kerja saat ashfall dimulai, tetap di dalam rumah sampai abu selesai.

* Jangan mengikat saluran telepon dengan panggilan non-darurat.

Dengarkan radio lokal Anda untuk mendapatkan informasi mengenai rencana letusan dan pembersihan.

* Jangan memakai lensa kontak karena akan menyebabkan abrasi kornea.

* Jika ada abu di air Anda, biarkan mengendap dan kemudian gunakan air jernih. Jika ada banyak abu di suplai air, jangan menggunakan mesin pencuci piring atau mesin cuci Anda. Air yang terkontaminasi oleh abu biasanya akan membuat air minum tidak enak sebelum menimbulkan risiko kesehatan.

Anda bisa makan sayuran dari kebun, tapi cuci dulu dulu.

Setelah itu:

Abu vulkanik adalah gangguan yang hebat dan terjadi di mana-mana di rumah dan kantor, termasuk di dalam televisi, komputer, kamera dan peralatan berharga lainnya, yang dapat menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki. Abu berbeda dengan debu rumah biasa. Struktur kristal yang tajam menyebabkannya menggores dan mengikis permukaan saat dilepas dengan cara menyeka atau menyikat gigi. Pada cuaca basah, endapan abu dibasahi dan udara bisa menjadi jelas, namun pada cuaca yang lebih kering, abu mudah diaduk dan

diobati dengan angin dan lalu lintas. Akibatnya kadar debu tersuspensi menjadi jauh lebih tinggi dan bisa mencapai tingkat yang berpotensi membahayakan kesehatan. Curah hujan dan angin efektif dalam menghilangkan abu dan rumput dan tanaman lainnya pada akhirnya akan mengikatnya ke tanah, namun dengan asbak yang besar proses ini terlalu lambat dan abu harus dibersihkan dan diambil dari daerah berpenduduk. Selain itu, angin juga bisa membawa abu ke daerah yang sebelumnya bersih sehingga abu mungkin ada di lingkungan selama berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun setelah letusan.

Tindakan pencegahan apa yang harus dilakukan sebelum membersihkan abu?

Mereka yang melakukan operasi pembersihan harus selalu memakai masker debu yang efektif (lihat dokumen Masker Rekomendasi IVHHN). Di lingkungan abu halus, pakai kacamata atau kacamata korektif, bukan lensa kontak untuk melindungi mata dari iritasi. Ringankan air di atas endapan abu sebelum dibuang dengan cara menyekop, berhati-hatilah untuk tidak terlalu membasahi endapan di atap, menyebabkan kelebihan beban dan bahaya keruntuhan. Penyikatan kering bisa menghasilkan tingkat paparan yang sangat tinggi dan harus dihindari. Gunakan tindakan pencegahan ekstra pada tangga dan atap. Abu membuat permukaan jauh lebih licin, akibatnya banyak orang telah meninggal karena jatuh saat membersihkan abu dari atapnya. Sadarilah beban ekstra yang menyebabkan overload atap - telapak tangan dengan hati-hati. Sebaiknya membersihkan atap sebelum lebih dari beberapa sentimeter abu terakumulasi. Bila memungkinkan gunakan baju zirah.